

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai suatu profesi memerlukan berbagai keahlian dan kriteria profesional. Guru yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah, memberi bimbingan kepada siswa. Tanggung jawab guru dibuktikan melalui pembinaan kurikulum, peningkatan kemampuan, mengantar dan membina pribadi dan watak jasmaniyah siswa, mendiagnose kesulitan belajar serta menilai kemajuan belajar siswa.. Guru harus mampu menguasai cara belajar yang efektif, menerapkan strategi pembelajaran, mampu membuat satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, dan mampu memberikan proses belajar mengajar di kelas.

Kegiatan belajar mengajar yang dalam istilah lain dikenal dengan kegiatan pembelajaran, terdapat dua subjek yang paling aktif; *pertama* subjek guru aktif menyajikan materi pelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran atau kurikulum dan *kedua* subjek siswa aktif memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas. Apabila aktivitas pembelajaran hanya dari subjek guru saja maka itu adalah metode konvensional dan tidak akan efektif dalam pembelajaran. Adapun siswa aktif memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru adalah metode modern. Metode modern inilah yang dianggap efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan operasional dari pencapaian tujuan pendidikan secara nasional yang mengharapkan agar lembaga pendidikan baik jalur sekolah maupun luar sekolah menjadi kesatuan sistem yang berorientasi pada usaha-usaha yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab

untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas yaitu mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kepribadian yang tangguh didasarkan pada nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah.

Lembaga pendidikan sekolah adalah salah satu wadah untuk kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional. Di sekolah siswa akan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum dan hasilnya akan dapat dilihat melalui alat yaitu evaluasi pendidikan dan dapat dilihat pula hasilnya melalui evaluasi dan laporan pendidikan.

Ada beberapa hal yang perlu dan selayaknya diperhatikan agar siswa memperoleh hasil maksimal. Guru dituntut untuk menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran. Pengajaran akan berhasil apabila didahului oleh penyusunan dan penerapan strategi pembelajaran yang bersumber dari program pembelajaran. Guru dituntut agar terampil menyusun satuan pelajaran dan mampu mengajarkannya kepada siswa.

Kompetensi guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus sesuai dengan kurikulum suatu bidang studi, termasuk didalamnya bidang studi PAI. Siswa mampu menjawab evaluasi sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan siswa memahami materi pelajaran tersebut. Jika siswa ternyata belum mampu untuk memahami, memiliki, menguasai serta mengamalkan materi pelajaran, maka hendaknya guru mencari *feedback* (umpan balik). Dengan demikian jika ternyata siswa belum memahami suatu materi yang telah diajarkan, maka guru hendaknya mengulangi kembali pokok materi tadi, sebelum melanjutkan pada pokok materi berikutnya. Demikian seterusnya sampai semua pokok materi yang telah ditulis tadi selesai dibahas.

Ketuntasan guru dalam menyajikan materi pelajaran, sangat diperlukan sebab kegiatan belajar mengajar belum berhasil apabila satu materi pelajaran belum dipahami dan dikuasai oleh siswa kemudian melanjutkan pada materi pelajaran berikutnya. Oleh karena itu guru perlu menanyakan kepada siswa setelah menyajikan materi pelajaran, apakah siswa telah mengerti seluruh penjelasan atau sebaliknya belum mengerti supaya dengan menanyakan kepada siswa tentang penguasaan materi pelajaran tidak akan menemui kesulitan untuk menerima materi pelajaran berikutnya.

Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru diharapkan mengetahui kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, maka selayaknya guru ketika akan mengajar menentukan strategi atau langkah-langkah mengajar dan ketika kegiatan belajar mengajar berakhir perlu mengadakan evaluasi untuk menjajagi kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini dilakukan secara rutin sampai penyajian materi pelajaran itu tuntas sesuai dengan program pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran selalu berkembang dengan adanya perubahan yang disempurnakan. Dengan demikian, maka guru dituntut mampu menyajikan strategi pembelajaran agar dapat diterima oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang selalu berubah, selayaknya diimbangi dengan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran bidang studi PAI dengan berbasis kompetensi belum sepenuhnya diikuti oleh guru SMPN 2 Sumber. Hal ini terlihat dari indikator: pola pembelajaran yang diterapkan guru masih cenderung menerapkan metode konvensional tanpa dibarengi dengan penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi. Sementara itu perolehan prestasi belajar siswa

dalam hasil studi PAI cenderung rendah (kurang). Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian, apakah terdapat hubungan antara kompetensi guru dalam strategi pembelajaran dengan perolehan prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi pernyataan-pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang kompetensi masih dipandang belum sepenuhnya dihayati oleh guru terutama tentang apa yang dimaksud dengan kompetensi, jenis kompetensi, dan upaya-upaya apa bagi pencapaian kompetensi. Kompetensi yang dimaksud dalam tesis ini adalah kemampuan guru yang bersifat potensial berkenaan dengan landasan dan teknis pembelajaran, sehingga arah pendidikan mencapai hasil yang optimal.
2. Strategi pembelajaran dipandang suatu rutinitas di kalangan guru, sehingga menimbulkan bias tentang konsepsi strategi pembelajaran, ragam strategi pembelajaran, dan aplikasi strategi pembelajaran.
3. Prestasi belajar PAI yang dimaksud, kemampuan yang bersifat keilmuan, sehingga upaya mencapainya tidak dibarengi dengan penilaian atas sikap dan perilaku. Dalam bidang studi PAI mestinya juga mendapat perhatian berkenaan dengan keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an, melaksanakan sholat, dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai agama yang tercermin dalam akhlaq siswa sehari-hari..

C. Perumusan Masalah

Berdasar pada identifikasi masalah tersebut diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada Bidang Studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana perolehan prestasi belajar PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar korelasi antara kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan perolehan prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon?

D. Kerangka Pemikiran

Kompetensi merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang sehingga dipandang layak untuk menjalankan profesi tertentu. Oleh karena itu, suatu profesi tanpa disertai dengan kompetensi dapat dipastikan tidak dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Usaha-usaha mencapai kompetensi guru dilakukan melalui pendidikan keguruan, pelatihan guru, pengujian kemampuan guru dan program sertifikasi.

Kompetensi guru terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku yang mencerminkan kemampuan-kemampuan dasar yang dimiliki guru. Aspek pengetahuan mencakup landasan-landasan teoritik tentang pengetahuan keguruan pada umumnya dan pengetahuan tentang pendidikan pada khususnya, aspek sikap mencakup penampilan dalam menyajikan pelajaran kepada siswa, sedangkan yang berkaitan dengan perilaku adalah mencakup didalamnya kemampuan menerapkan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran diterapkan guru sering dengan paradigma pembelajaran yang mengarahkan kepada keaktifan siswa. Oleh karena itu model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru dianggap tidak relevan dengan kecenderungan kebijakan pendidikan dan harapan masyarakat yang menghendaki adanya pendidikan yang berkualitas (unggul) dan berbasis kompetensi dengan penerapan kurikulum yang berbasis kemampuan siswa.

Ciri unggul dalam pendidikan terlihat dari perolehan hasil belajar dan performance siswa dalam bentuk sikap dan perilaku terpuji. Dengan demikian perolehan prestasi belajar ditunjang oleh kompetensi guru. Atas dasar pemikiran di atas dapat diasumsikan bahwa kompetensi guru memiliki lingkungan dengan perolehan prestasi belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

Ch Suprpto (1999) dalam penelitiannya tentang kompetensi Pejabat Eselon IV di lingkungan Biro Kepegawaian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa kompetensi dipengaruhi banyak faktor, adapun dalam penelitiannya faktor berpengaruh yang ditelitinya adalah pembinaan, pengetahuan manajemen, dan konsep diri. Berkaitan dengan pengetahuan manajemen, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan manajemen dengan kinerja Sub Kepala Bagian di Biro Kepegawaian. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademis (pengetahuan) seseorang akan berpengaruh terhadap perolehan hasil kerja.

Budi Setiadi (2001) meneliti tentang kemampuan manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bersifat kualitatif yang kasusnya mengambil setting SMUN 1 Cisarua Kabupaten Bandung. Hal penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan (kompetensi) teknis kerja Kepala Sekolah yang dilakukan secara sistematis akan membawa akibat yang baik bagi hasil kerja berupa meningkatnya kemampuan guru. Apabila dianalogkan dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan teknis pembelajaran diasumsikan dapat berpengaruh terhadap hasil kerja guru yaitu prestasi belajar siswa.

Yusep Riyadi, (2005) dalam penelitiannya tentang kompetensi profesional guru dan korelasinya dengan kepuasan hasil kerja guru menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kemampuan profesional guru dengan keberhasilan kerja guru dalam bentuk kepuasan yang dirasakan guru itu sendiri dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kompetensi merupakan unsur penting dalam pencapaian prestasi.

Penelitian ini mengambil sisi lain dari penelitian terdahulu yang dianggap lebih spesifik yaitu berkenaan dengan *Korelasi Kompetensi Guru dalam Strategi Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa (Kasus Bidang Studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon)*.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

1. Kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada Bidang Studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Menjelaskan perolehan prestasi belajar bidang studi PAI di di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Membuktikan ada atau tidak adanya korelasi antara kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dengan perolehan prestasi belajar PAI di SMPN 2 Kabupaten Cirebon.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Menjadi bahan masukan bagi pembinaan guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam strategi pembelajaran pada Bidang Studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Menjadi masukan untuk menentukan kebijakan dalam strategi pembelajaran pada Bidang Studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Mengatasi titik kelemahan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pada Bidang Studi PAI di SMPN 2 Sumber Kabupaten Cirebon.